

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau pendekatan yang digunakan dalam mencari dan menganalisis data. Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini yaitu korelasi atau hubungan sebuah persepsi remaja putri tentang peranan orang tua dalam menghadapi menstruasi pertama. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah desain penelitian yang secara simultan (sekali) mengukur atau memantau antara faktor risiko/paparan dan penyakit (Hidayat, 2014). Pendekatan untuk menghubungkan bagaimana persepsi muncul pada remaja putri dan mengetahui kesiapan mereka dalam menghadapi menstruasi pertama.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variable penting, yakni: variabel variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah kesiapan menghadapi *menarche*, sedangkan persepsi remaja tentang perang orang tua adalah variabel bebas.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Persepsi Remaja tentang Peran orang tua	Pemberian makna atau arti oleh remaja putri mengenai peran orang tua terhadap kesiapan menghadapi <i>menarche</i>	Kuesioner yang berisi 30 pertanyaan dengan pilihan ya atau tidak Benar : skor 1 Salah : skor 0	1. Pasif apabila responden mendapatkan skor 1-17 2. Aktif Apabila responden mendapatkan skor nilai 18-30	Nominal
Kesiapan menghadapi <i>menarche</i>	Kesiapan seseorang untuk menerima perubahan dan perubahan siklus menstruasi. Meliputi: kemampuan seseorang dalam mengatasi menstruasi, kesiapan menerima perubahan yang terjadi selama menstruasi.	Kuesioner yang berisi 10 pertanyaan dengan pilihan benar atau salah Benar : skor 1 Salah : skor 0	1. Tidak siap apabila responden mendapatkan skor :1-7 2. Siap apabila responden mendapatkan skor :8-10	Nominal

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini ialah anak perempuan berusia 10-12 tahun yang bersekolah di SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi adalah 396 siswi. Sedangkan sampel

merupakan sebagian dari populasi yang diteliti atau sebagian dari beberapa karakteristik hasil populasi yang didapat.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan Rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e^2 : persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Maka sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{396}{1 + (396 \times (0,05)^2)}$$

$$x = \frac{396}{1 + (396 \times 0,0025)}$$

$$x = \frac{396}{1 + 0,99}$$

$$x = \frac{396}{1,99}$$

$$x = 198,9$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 199 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *propotionate stratified random sampling* dikatakan proporsional karena pengambilan subjek pada setiap angkatan ditentukan sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing kelas, dan dikatakan random (acak) karena setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Tabel 3.2
Data Siswa di SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	152	290
		P	138	
2	Kelas 2	L	122	261
		P	139	
3	Kelas 3	L	117	248
		P	131	
4	Kelas 4	L	103	224
		P	121	
5	Kelas 5	L	149	293
		P	144	
6	Kelas 6	L	147	278
		P	131	

Dari data jumlah siswi kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 dengan jumlah 396 sebagai populasi didapatkan sampel sebanyak 199. Pada tahap berikutnya sampel akan dibagi secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi, pembagian sampel secara proporsional dari populasi yang berstrata dapat dilakukan dengan rumusan alokasi proportional sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel menurut strata

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi seluruhnya

N : Jumlah populasi seluruhnya

Sampel penelitian yang diambil dari siswi di SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi kelas 4 adalah :

$$\begin{aligned}n_i &= \frac{121}{396} \cdot 199 \\ &= 60,8 = 61 \text{ siswi}\end{aligned}$$

Sampel penelitian yang diambil dari siswi di SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi kelas 5 adalah :

$$\begin{aligned}n_i &= \frac{144}{396} \cdot 199 \\ &= 72,3 = 72 \text{ siswi}\end{aligned}$$

Sampel penelitian yang diambil dari siswi di SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi kelas 6 adalah :

$$\begin{aligned}n_i &= \frac{131}{396} \cdot 199 \\ &= 65,8 = 66 \text{ siswi}\end{aligned}$$

Hasil perhitungan alokasi propotional untuk populasi penelitian yang berstrata pada siswi kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 di SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Data Jumlah Siswi Kelas 4,5,6 di SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi

No	Kelas	Jumlah Siswi	Sampel
1	4	121	61
2	5	144	72
3	6	131	66
	Jumlah	396	199

Dalam sampel penelitian ini adalah anak perempuan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dipilih (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswi yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner
- b. Siswi putri usia 10 hingga 12 tahun yang belum menstruasi

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana peneliti tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah:

- a. Siswi dalam keadaan tidak sehat fisik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner atau pertanyaan/pernyataan

yang terstruktur dengan baik yang hanya harus dijawab oleh remaja pada sekolah SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Persepsi Remaja Putri Tentang Peran Orang Tua

No.	Aspek	No. Item Soal	Jumlah
1	Perlindungan	5,9,10,21,22,23,24,25,26,27,29,30	12
2	Pemberi Informasi	1,3,4,6,7,8,11,12,18,19,20,28	12
3	Fungsi Reproduksi	2,13,14,15,16,17	6
	Jumlah		30

Tabel 3.5
Kisi-kisi Persepsi Kesiapan Menghadapi *Menarche*

No.	Aspek	No. Item Soal	Jumlah
1	Kesiapan Fisik dalam menghadapi perubahan bentuk tubuh	2,6,7,9	4
2	Kesiapan psikologi berupa sikap dalam menghadapi menstruasi	1, 3,4,5,8,10	6
	Jumlah		10

E. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Konsistensi instrumen sebagai alat ukur dievaluasi dengan uji validitas untuk menunjukkan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan di SDN Baros Mandiri 4 dikarenakan dengan karakteristik yang sama yaitu sama-sama sekolah negeri di Kota Cimahi.

Perhitungan uji validitas mengenai persepsi remaja putri tentang orang tua ini menggunakan SPSS versi 25 dengan total responden 32 siswa. Berdasarkan hasil analisis momen produk *Pearson*. Dengan $N = 32$, $df = N - 2$, dan $df = 32 - 2 = 30$, diperoleh r tabel sebesar 0,3494 setelah berkonsultasi dengan r tabel untuk menentukan validitas r hitung untuk setiap item pada

tingkat signifikansi 5%. N singkatan dari ukuran sampel yang digunakan dalam survei uji. Suatu butir dikatakan tidak valid atau tidak valid jika r hitungnya kurang dari atau sama dengan 0,3494, dan dikatakan valid jika r hitungnya lebih dari atau sama dengan 0,3494. Dengan demikian, total pertanyaan yang valid adalah 23 pertanyaan, dan 23 diantaranya akan digunakan untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan hasil analisis momen produk *Pearson* pada kesiapan menghadapi *menarche*. Dengan $N = 32$, $df = N-2$, dan $df = 32-2 = 30$, diperoleh r tabel sebesar 0,3494 setelah berkonsultasi dengan r tabel untuk menentukan validitas r hitung untuk setiap item pada tingkat signifikansi 5%. N singkatan dari ukuran sampel yang digunakan dalam survei uji. Suatu butir dikatakan tidak valid atau tidak valid jika r hitungnya kurang dari atau sama dengan 0,3494, dan dikatakan valid jika r hitungnya lebih dari atau sama dengan 0,3494. Hasil uji validitas menetapkan 10 soal yang valid. Alhasil, total ada 10 soal. dan 10 item ini akan digunakan untuk pengambilan data aktual.

2. Relibilitas

Konsistensi instrumen sebagai alat ukur dievaluasi dengan uji reliabilitas untuk memastikan keterandalannya. Jika instrumen secara konsisten dan akurat mengukur sesuatu, itu dianggap dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dan koefisien alpha Cronbach (α).

Berdasarkan analisa mengenai persepsi remaja putri tentang peran orang tua, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,806. Nilai di sini lebih tinggi dari 0,6. Hal ini menunjukkan validitas indikator penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi remaja terhadap peran orang tua terindikasi reliabel dalam angket tes.

Berdasarkan analisa mengenai kesiapan menghadapi *menarche*, dihasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,729. Nilai disini lebih tinggi dari 0,6. Hal ini menunjukkan validitas indikator penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat teknostres dalam kuesioner tes dianggap reliabel.

A. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan, yaitu pengelolaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan serta dikonfirmasi secara statistik, kebenaran hipotesis yang diajukan. Analisis data dilakukan secara bertahap, meliputi analisis data satu arah (Univariat) dan dua arah (Bivariat):

1. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat setiap variabel yang ada dalam penelitian. Analisis univariat akan menjelaskan tentang sifat dari masing-masing variabel. Akan tetapi, biasanya analisis ini hanya memberikan distribusi dan persentase untuk masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam konteks ini, analisis univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui variabel bebas: persepsi remaja putri

tentang menstruasi, dan variabel terikat: kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi.

2. Analisa Bivariat

Sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik *korelasi contingency coefficient* dengan perhitungan statistik yang sesuai. Koefisien Kontingensi adalah uji korelasi antara dua variabel yang berskala data nominal. Fungsinya adalah untuk mengetahui asosiasi atau relasi antara dua perangkat atribut. Di mana taraf signifikansi = 0,05 dan *p-value* = 0,05 tidak menolak H_0 .

Korelasi diukur dengan dua tahap yaitu : 1) Tanda (+) atau (-). Jika korelasi positif, berarti mempunyai hubungan searah, dan sebaliknya. Jika korelasi negatif, berarti mempunyai hubungan yang berlawanan arah. 2) Besar korelasi. Besar nilai korelasi berada antara 0 sampai 1, dengan interpretasi korelasi antar dua variabel yaitu 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel, $>0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah, $>0,25 - 0,5$: Korelasi cukup, $>0,5 - 0,75$: Korelasi kuat, $>0,75 - 0,99$: Korelasi sangat kuat (Sarwono, 2018). Dalam konteks ini, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedua variabel dilakukan dengan bantuan program SPSS.

B. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan, diawali dengan perizinan peneliti yaitu dari Kampus Universitas Aisyiyah Bandung ke Kesbangpol Kota Cimahi. Setelah mendapat surat dari Kesbangpol dilampirkan ke SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi. Setelah mendapatkan izin peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti peraturan pemerintah tentang protokol kesehatan, peneliti tetap menggunakan masker dan menjaga jarak dengan responden, sehingga ketika peneliti menjelaskan kuesioner yang berisi perkenalkan diri, penjelasan tujuan, manfaat dari penelitian, lembar kesediaan menjadi responden (*informed consent*) dan kuesioner untuk diisi oleh responden. Dan memberi petunjuk cara pengisian kuesioner dan waktu yang diberikan kepada responden adalah 30-40 menit.

3. Tahap Akhir

Setelah mengisi kuesioner, peneliti menilai dengan menghitung hasil tanggapan responden, menilai tanggapan menggunakan analisis statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Periode survei adalah dari November 2022 hingga Desember 2022. Penelitian dilakukan di SDN CipageranMandiri 1 Kota Cimahi.

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian, peneliti harus meminta izin pada PMB tersebut dan peneliti melakukan mengajukan etichal clearance atau persetujuan etika pada komite etik unisa bandung dengan prosedur sebagai berikut.

1. Mendaftarkan usulan penelitian yang telah ACC revisi sidang skripsi.
2. Mengajukan clearance kepada komite etik Unisa Bandung. Surat Persetujuan Etik dengan Nomor : 328/KEP.01/UNISA-BANDUNG/XII/2022
3. Mengajukan izin ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Cimahi
4. Mengajukan izin ke SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi
5. Melakukan penelitian dan pengolahan data.
6. Seleksi populasi dan subjek penelitian
7. Imbalan, manfaat finansial, dan pengganti biaya.
8. Proketsi dan kerahasiaan subjek
9. *Informed consent*